



**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
MINAT TENAGA KERJA WANITA (TKW) UNTUK
BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI DI KECAMATAN
KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Asal :	Hadiah	Kelas
Periode :	Periode an 1 2008	330.9
Penyusun :		QOD
Penyunting :		Pa
Penyunting :	Ses	

Oleh

Q.1

LAILATUL QODARIA

NIM 040810101284

ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2008



**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
MINAT TENAGA KERJA WANITA (TKW) UNTUK
BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI DI KECAMATAN
KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**LAILATUL QODARIA
NIM 040810101284**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Lailatul Qodaria

NIM : 040810101284

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Minat Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juli 2008

Yang menyatakan,



LAILATUL QODARIA

NIM 040810101284

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
MINAT TENAGA KERJA WANITA (TKW) UNTUK
BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI DI
KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANG

Nama : Lailatul Qodaria

NIM : 040810101284

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 19 Juni 2008

Pembimbing I



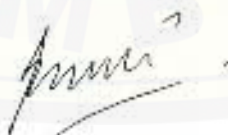
Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 131 417 212

Pembimbing II



Dra. Nanik Istiyani, M.Si
NIP. 131 658 376

Ketua Jurusan IESP



Dr. M. Fathorrozi, M.Si
NIP. 131 877 451

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT TENAGA KERJA WANITA (TKW) UNTUK BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI DI KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI

yang disusun oleh :

nama : LAILATUL QODARIA

NIM : 040810101284

jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

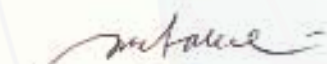
telah diuji dan disahkan di depan tim penguji pada tanggal :

9 Juli 2008

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana dalam jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan tim penguji

Ketua,



Dra. Hj. Sri Utami, SU
NIP 130 610 496

Sekretaris,



Dr. Lilis Yulianti, SE, M.Si
NIP 132 133 400

Anggota,



Dr. H. Moh Saleh, M.Sc
NIP, 131 417 212



Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. H. Sarwedi, MM
NIP 131 276 658

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda H. Fatchur Rohim dan Ibunda Hj. Hasanah tercinta, yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang, dorongan semangat serta pengorbanan kepadaku tanpa batas;
2. keluarga besarku semua yang telah mendukungku;
3. Andry Dwi Yulianto tercinta, yang senantiasa setia menemani selama masa kuliah, memberi semangat dan pengorbanan serta banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
4. Almamater yang kubanggakan.

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Q.S. Al-Mujadalah ayat 11)

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu merubah nasib mereka sendiri.

(Q.S. Ar-Rad ayat 11)

Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah lumpuh, sedangkan agama tanpa ilmu pengetahuan adalah buta.

(Albert Einstein)

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

Lailatul Qodaria

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara pengirim tenaga kerja ke luar negeri dengan jumlah yang besar khususnya Tenaga Kerja Wanita (TKW). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap minat Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan model logit sebagai alat analisisnya yang mencakup uji LR Statistik, uji z-statistik dan uji Mc Fadden R^2 .

Hasil analisis model logit menunjukkan bahwa ditemukan hubungan kausal antara pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri dengan menggunakan LR Statistik dengan probabilitas 0,000000. Hasil analisis z-statistik menunjukkan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat TKW dengan probabilitas sebesar 0,0038, jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap minat TKW dengan probabilitas sebesar 0,0069 dan tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat TKW dengan probabilitas sebesar 0,0228. Sedangkan hasil uji Mc Fadden R^2 menunjukkan bahwa sebanyak 80% minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan.

Kata kunci : TKW, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan

Influence of Economic Social Factor to Enthusiasm of Woman Labour (TKW) to Work to Return out Country on Subdistrict of Kalibaru of Regency Banyuwangi

Lailatul Qodaria

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

Indonesia represent state of consignor labour out country with big amount specially the Woman Labour (TKW). This research aim to know influence of economic social factor to enthusiasm of Woman Labour (TKW) to work to return out country on Subdistrict of Kalibaru of Regency Banyuwangi by using logit model as a means of it analysis including Statistical LR test, z-statistic test and Mc Fadden R^2 test.

Result of analysis logit model indicate that found by relation of causal among family earnings, sum up member family and education to enthusiasm of TKW to work to return out country by using Statistical LR with probability 0,000000. Result of analysis z-statistic indicate that earnings of family have an effect on negativity to enthusiasm TKW with probability 0,0038, sum up member of family have an effect on positive to enthusiasm of TKW with probability 0,0069 and education have an effect on negativity to enthusiasm TKW with probability 0,0228. While result Mc Fadden R^2 test indicate that as much 80% enthusiasm TKW to work to return out the country influenced by third the variable that is family earnings, sum up family member and education.

Keyword : *TKW, family earnings, sum up family member, education.*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Minat Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr.H. Moh. Saleh, M.Sc selaku dosen pembimbing I dan Dra.Nanik Istiyani, M.Si selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian di dalam memberikan bimbingan, petunjuk serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Prof. Dr. H. Sarwedi, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Drs. H. Agus Luthfi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, terima kasih atas pengetahuan yang telah diajarkan selama masa kuliah;
5. Bapak, Ibu, dan Kakak, terima kasih atas do'a, pengorbanan dan dukungannya di dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Andry Dwi Yulianto yang selalu setia menemani selama masa kuliah, selalu memberi semangat dan banyak membantu di dalam penyelesaian skripsi ini;
6. sahabatku senasib seperjuangan Yulistiana dan Nasiatul Hamidah yang selalu memberi semangat serta keceriaan;
7. teman-teman seperjuangan IESP angkatan 2004 yang telah banyak membantu;

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Minat Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

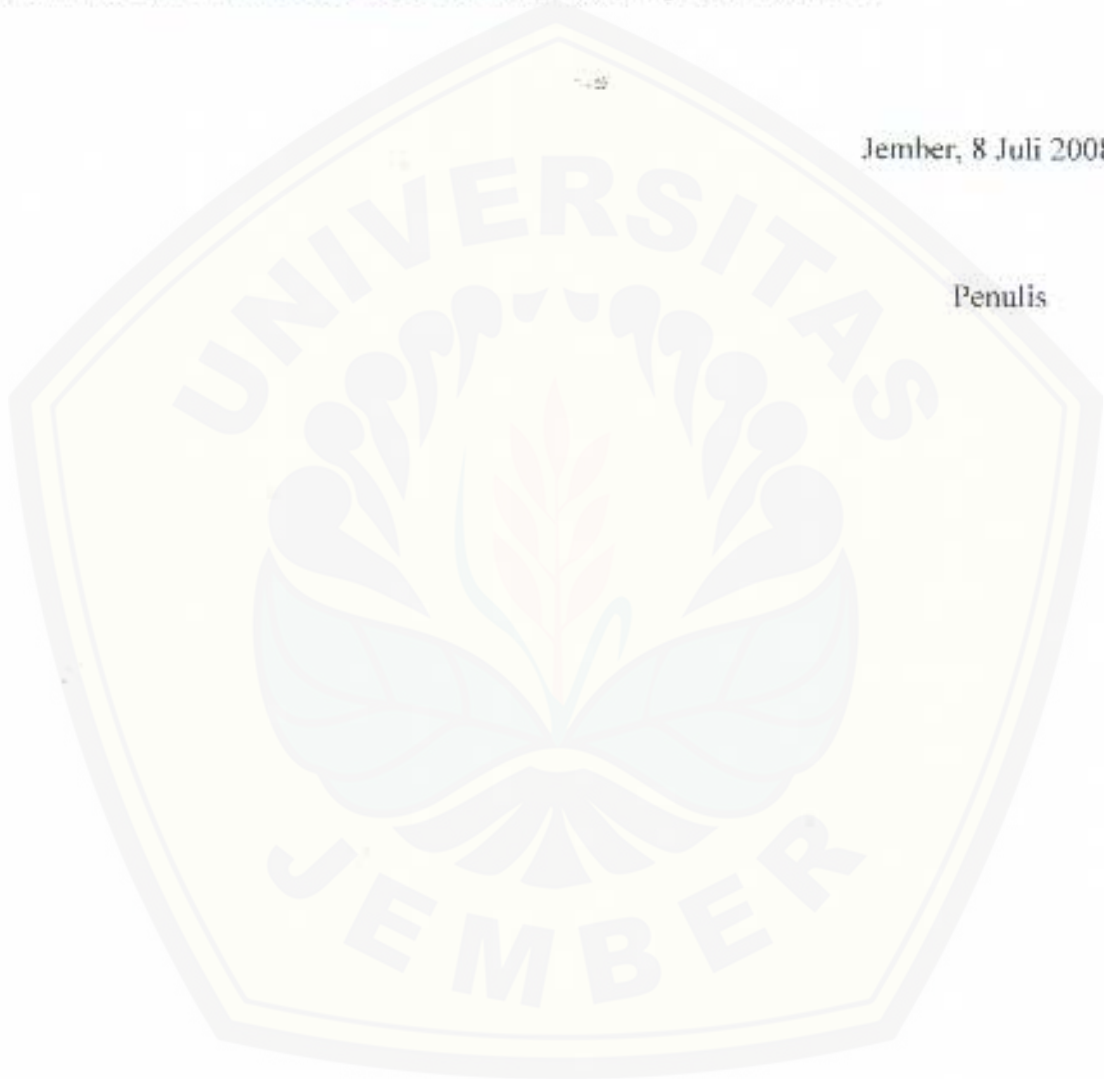
1. Dr.H. Moh. Saleh, M.Sc selaku dosen pembimbing I dan Dra.Nanik Istiyani, M.Si selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian di dalam memberikan bimbingan, petunjuk serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Prof. Dr. H. Sarwedi, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Drs. H. Agus Luthfi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, terima kasih atas pengetahuan yang telah diajarkan selama masa kuliah;
5. Bapak, Ibu, dan Kakak, terima kasih atas do'a, pengorbanan dan dukungannya di dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Andry Dwi Yulianto yang selalu setia menemaniku selama masa kuliah, selalu memberi semangat dan banyak membantu di dalam penyelesaian skripsi ini;
6. sahabatku senasib seperjuangan Yulistiana dan Nasiatul Hamidah yang selalu memberi semangat serta keceriaan;
7. teman-teman seperjuangan IESP angkatan 2004 yang telah banyak membantu;

8. semua pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya para akademis maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Jember, 8 Juli 2008

Penulis

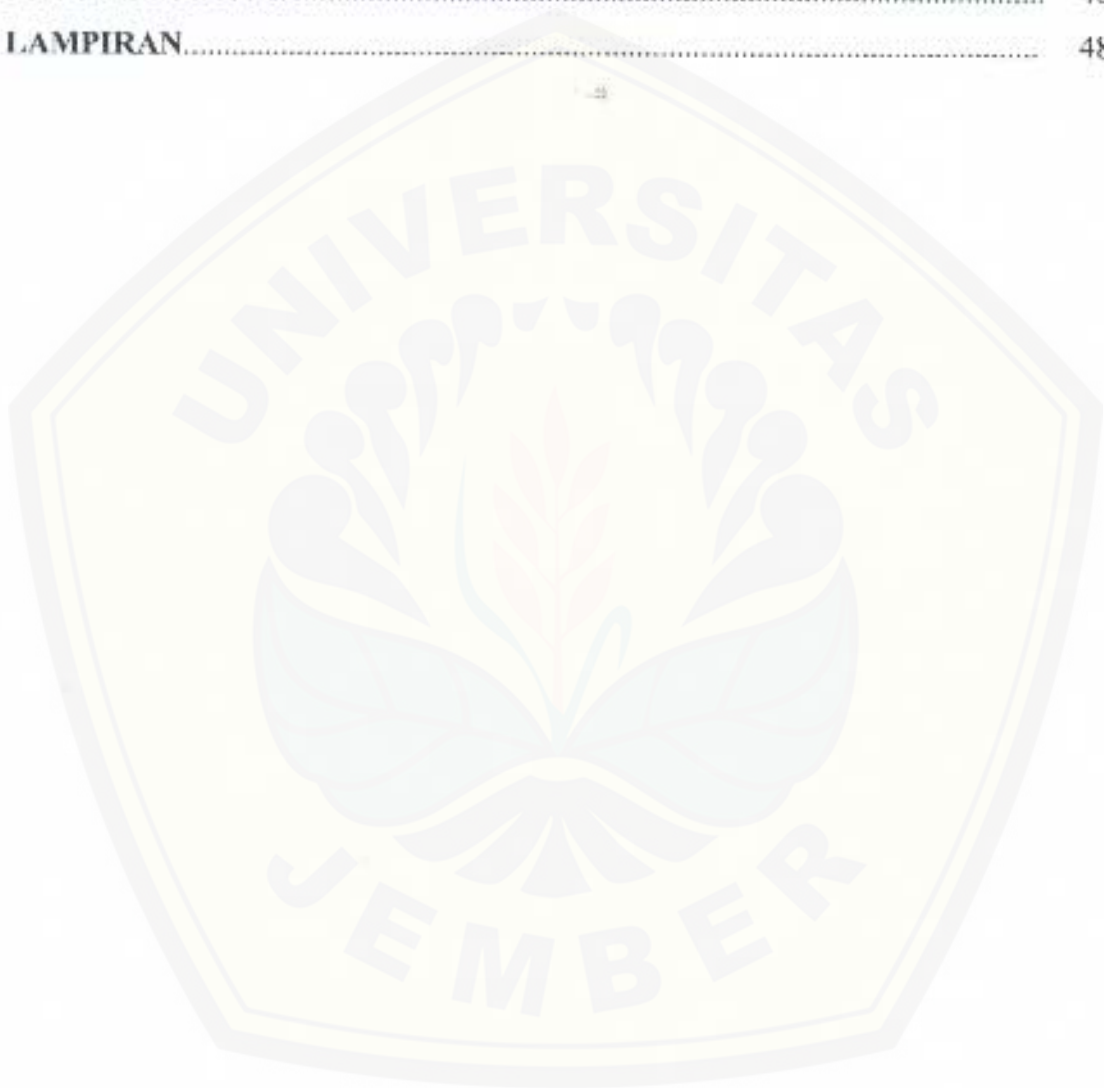


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Mobilitas Penduduk.....	9
2.1.2 Teori-teori Migrasi.....	10
2.1.3 Peran Serta Wanita dalam Angkatan Kerja.....	16
2.2 Variabel-variabel yang Mempengaruhi Minat TKW untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri.....	17

2.2.1	Pendapatan Keluarga.....	17
2.2.2	Jumlah Anggota Keluarga.....	18
2.2.3	Tingkat Pendidikan.....	18
2.3	Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	19
2.4	Kerangka Berfikir.....	21
2.5	Hipotesis.....	21
BAB 3.	METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1	Rancangan Penelitian.....	22
3.1.1	Jenis Penelitian.....	22
3.1.2	Unit Analisis.....	22
3.2	Populasi dan Sampel.....	22
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	23
3.4	Metode Analisis Data.....	23
3.4.1	Analisis Model Logit.....	23
3.4.2	Pengujian Hipotesis.....	24
3.5	Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya.....	28
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	29
4.1.1	Keadaan Geografis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.....	29
4.1.2	Keadaan Penduduk Kecamatan Kaliharu Kabupaten Banyuwangi.....	30
4.2	Gambaran Responden.....	33
4.2.1	Keadaan Responden menurut Pendapatan Keluarga.....	33
4.2.2	Keadaan Responden menurut Jumlah Anggota Keluarga	34
4.2.3	Keadaan Responden menurut Tingkat Pendidikan.....	35
4.3	Hasil Pengolahan Data.....	36
4.3.1	Analisis Data.....	37
4.4	Pembahasan.....	40

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

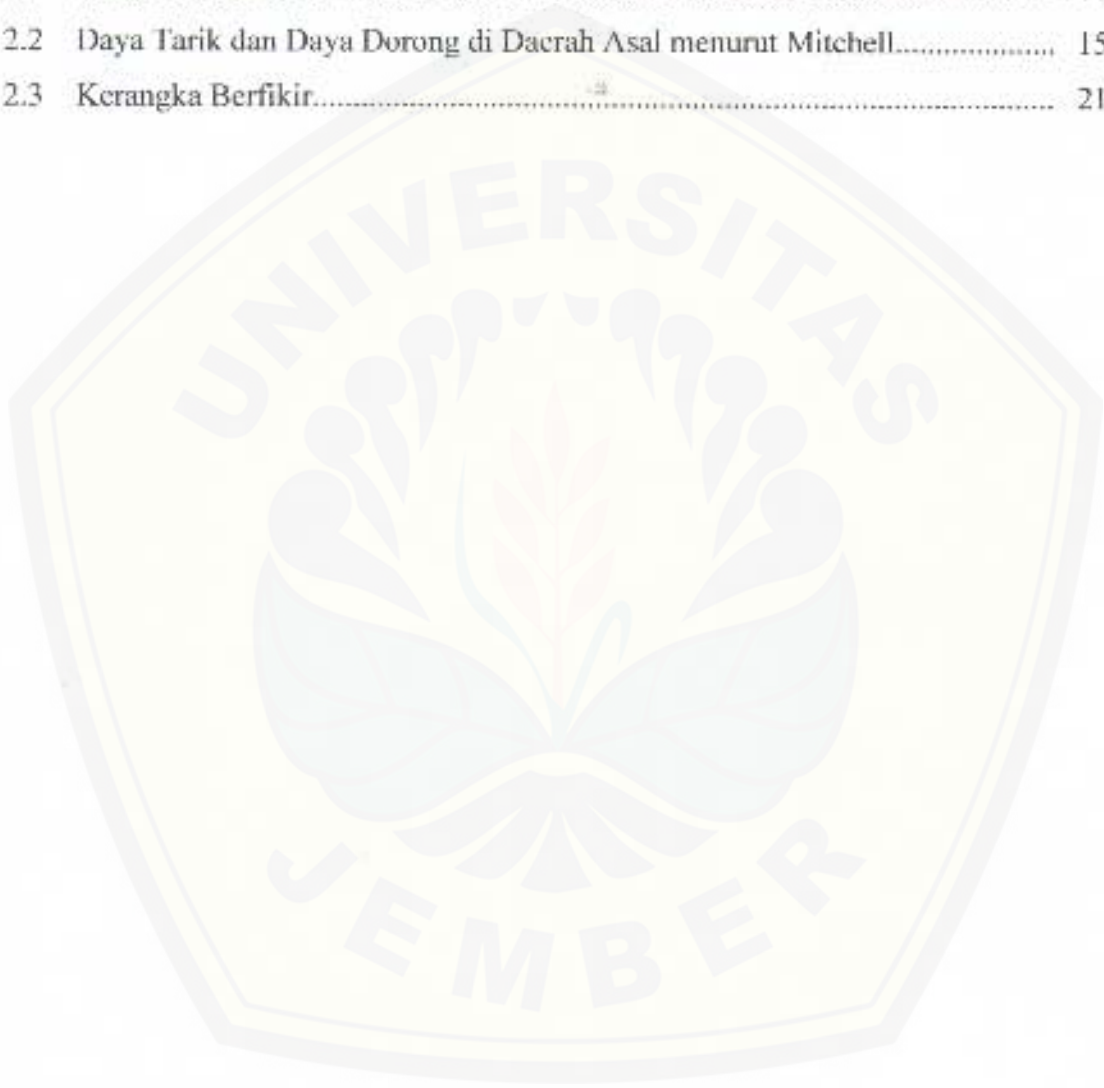


DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Distribusi Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Tahun 2007.....	30
4.2 Distribusi Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Tahun 2007.....	31
4.3 Distribusi Penduduk menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Tahun 2007.....	32
4.4 Distribusi Responden menurut Pendapatan Keluarga di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008.....	34
4.5 Distribusi Responden menurut Jumlah Anggota Keluarga di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008.....	35
4.6 Distribusi Responden menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008.....	36
4.7 Hasil Estimasi Model Logit.....	37

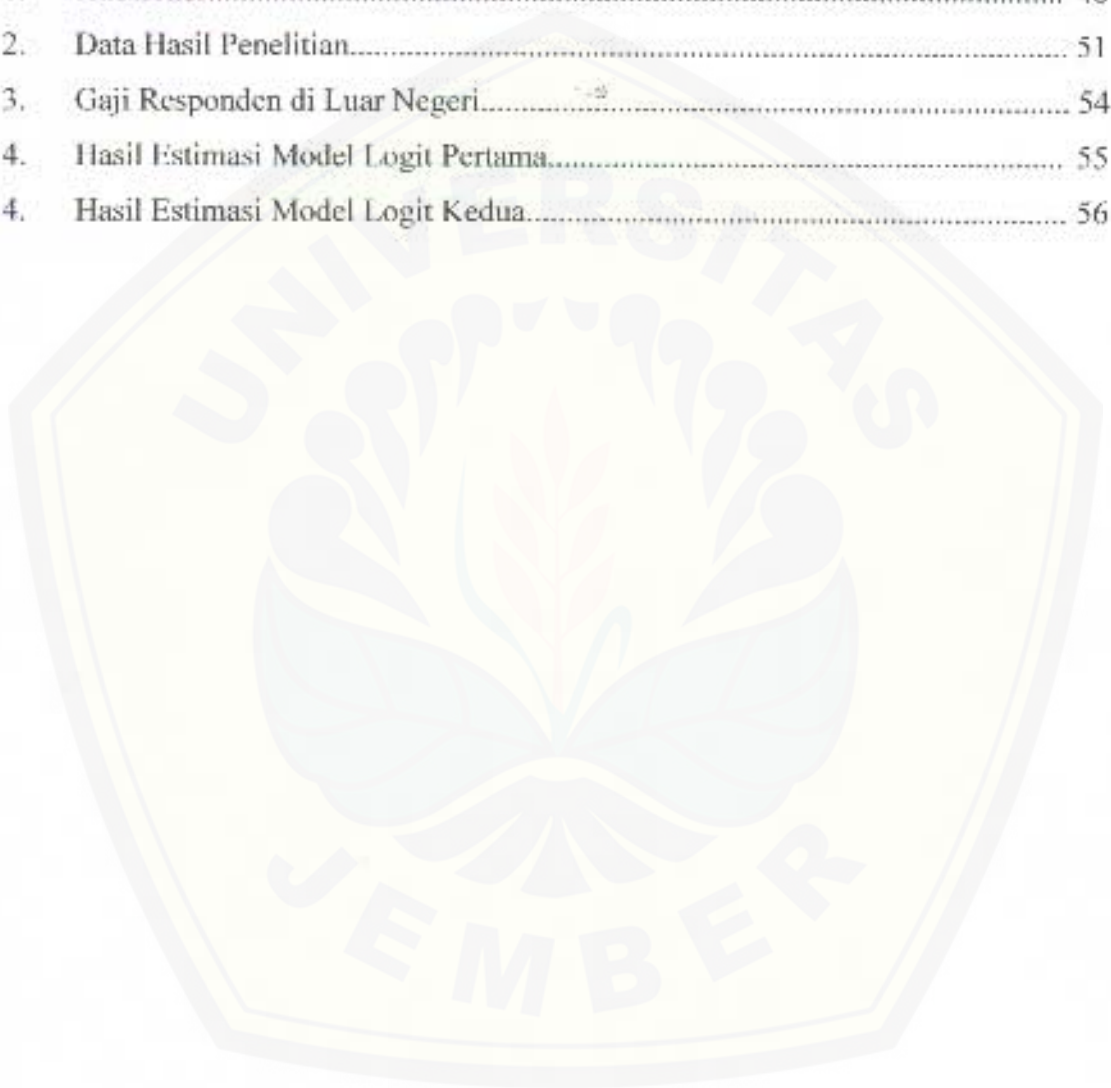
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Faktor-faktor Determinan Mobilitas Penduduk menurut Lee.....	11
2.2 Daya Tarik dan Daya Dorong di Daerah Asal menurut Mitchell.....	15
2.3 Kerangka Berfikir.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner.....	48
2. Data Hasil Penelitian.....	51
3. Gaji Responden di Luar Negeri.....	54
4. Hasil Estimasi Model Logit Pertama.....	55
4. Hasil Estimasi Model Logit Kedua.....	56





BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk di negara berkembang yang sangat besar jumlahnya menjadi kerumitan dalam masalah pembangunan. Masalah penduduk merupakan salah satu masalah pembangunan yang paling utama dan paling sukar diatasi. Pada masa ini, setiap tahunnya diperkirakan penduduk dunia bertambah sebanyak 100 sampai 120 juta jiwa, dan 80 hingga 90 juta jiwa merupakan penambahan penduduk di negara berkembang. Usaha-usaha mengurangi perkembangan penduduk menghadapi beberapa masalah seperti masalah ekonomi, sosial budaya, keagamaan, politik dan psikologi sehingga menimbulkan berbagai kesukaran untuk mengurangi perkembangan penduduk yang tinggi tersebut dengan baik dan dalam waktu yang relatif singkat (Sukirno,2007:75-76). Perkembangan penduduk dapat menjadi faktor pendorong maupun penghambat pembangunan. Dikatakan sebagai faktor pendorong karena perkembangan itu memungkinkan penambahan jumlah tenaga kerja dari masa ke masa. Namun akibat buruk yang ditimbulkan oleh perkembangan penduduk terhadap pembangunan adalah produktivitas sektor produksi sangat rendah dan dalam masyarakat terdapat banyak pengangguran (Sukirno,2007:98).

Beberapa negara berkembang seperti Indonesia menghadapi masalah penduduk yang serius yaitu jumlah penduduknya cukup besar dan tingkat pertambahannya relatif tinggi. Dalam keadaan seperti itu, mewujudkan pembangunan ekonomi merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak yaitu untuk mengatasi masalah pengangguran, menciptakan kesempatan kerja yang cukup besar dari waktu ke waktu, meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pembangunan ekonomi diharapkan kemerdekaan dalam bidang politik dapat dilengkapi dengan kegiatan perekonomian yang semakin berkembang dan kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat (Sukirno,2007:6).

Perkembangan penduduk yang kian bertambah cepat dan jumlahnya yang sangat besar dalam beberapa dasawarsa ini, menimbulkan beberapa masalah baru.

Masalah-masalah tersebut adalah struktur penduduk yang berat sebelah, yaitu banyaknya penduduk yang berada dibawah umur, pengangguran yang bertambah serius dan arus urbanisasi yang tinggi. Masing-masing masalah ini mempersulit usaha negara berkembang mempercepat proses pembangunan ekonomi (Sukirno,2007:86).

Pada dasarnya tujuan penting dari pembangunan ekonomi adalah untuk menciptakan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan bukan saja harus berusaha agar pendapatan masyarakat bertambah, tetapi juga harus sanggup mengurangi jumlah pengangguran yang terdapat di negara berkembang. Tujuan ini hanya akan dicapai apabila pertambahan kesempatan kerja berkembang lebih cepat dari pertambahan tenaga kerja.

Namun kenyataan yang ada di negara berkembang dalam beberapa dasawarsa ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak sanggup menciptakan kesempatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan penduduk. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang dihadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius. Bahkan di Indonesia bukan saja jumlah pengangguran menjadi bertambah besar, tetapi juga proporsi mereka dari keseluruhan tenaga kerja telah menjadi bertambah tinggi (Sukirno,2007:68). Pada tahun 1997 sampai tahun 2003, angka pengangguran terbuka di Indonesia terus naik, dari 4,18 juta menjadi 11,35 juta.

Keterbatasan kemampuan dalam memenuhi permintaan akan lapangan pekerjaan serta tingginya angka pengangguran di Indonesia membuahakan solusi bagi alternatif pemerintah pada umumnya dan pencari kerja pada khususnya. Salah satu kebijakan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kependudukan dan ketenagakerjaan ini ialah dengan mendorong pengiriman tenaga kerja ke luar negeri. Ada dua faktor yang mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan ini. Pertama, seperti telah diuraikan dimuka, makin kompleksnya masalah kependudukan yang terjadi didalam negeri dengan berbagai implikasi sosial ekonominya, seperti masalah pengangguran menyebabkan harus ditempuh langkah-

langkah inovatif untuk berusaha mengurangi tekanan masalah tersebut. Kedua, terbukanya kesempatan kerja yang cukup luas di negara-negara yang relatif kaya dan baru berkembang yang dapat menyerap tenaga kerja Indonesia dalam jumlah yang cukup besar (Mantra,2003:213).

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang tinggi dan tidak diimbangi dengan kemampuan perekonomian untuk menyediakan lapangan kerja, sedangkan tingkat upah di luar negeri jauh lebih tinggi merupakan daya tarik (*pull factor*) dan juga daya dorong (*push factor*) bagi angkatan kerja untuk bekerja di luar negeri. Selain sebagai media dalam pemenuhan terhadap permintaan lapangan kerja yang tinggi di dalam negeri, pada tingkatan makro migrasi internasional dapat menambah devisa negara dari uang pendapatan para tenaga kerja di sana, yang disebut *remittance*, yang sebagiannya dikirimkan ke Indonesia. Devisa negara dari sumber ini berbeda dengan sumber yang lain, dalam artian tidak memerlukan biaya atau anggaran dari pemerintah, baik yang disalurkan melalui Departemen Tenaga Kerja maupun lembaga-lembaga lain. Semua kebutuhan pembiayaan pengiriman hampir semuanya dibebankan pada tenaga kerja dan tidak memerlukan anggaran dari Pemerintah Daerah maupun dari pemerintah pusat. Dengan peningkatan devisa dari para tenaga kerja di luar negeri ini berarti dapat memperbaiki neraca perdagangan internasional Indonesia (Mantra,2003 : 219).

Pada saat ini Indonesia tergolong dalam negara pengirim tenaga kerja. Dilihat arus keluar tenaga kerja kita maka jumlah pengiriman Tenaga Kerja Indonesia jauh melampaui tenaga asing yang ada di Indonesia. Pada tahun 1975 pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri resmi diprogramkan oleh Pemerintah. Apabila dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya seperti Thailand, Philipina, Malaysia, dan Korea Selatan, maka Indonesia terlambat memulai program ini sehingga jumlah tenaga kerja yang berhasil dikirim ke luar negeri lebih sedikit dibandingkan negara-negara lain. Jumlah pengiriman TKI pada Pelita I dan Pelita II relatif masih sedikit masing-masing sebanyak 5.624 orang dan 17.042 orang. Dari 19 negara yang menjadi tujuan TKI, 32% dari mereka memilih Belanda. Tetapi

memasuki Pelita III mulai ada perubahan arah migrasi internasional, pekerja Indonesia menuju ke Timur Tengah terutama Arab Saudi. Pada Pelita III jumlah tenaga kerja melonjak menjadi 96.410 orang dan sebagian besar (64%) bekerja di Arab Saudi. Karakteristik tenaga kerja yang bekerja di Arab Saudi umumnya didominasi oleh pekerja perempuan sebagai penata laksana rumah tangga (pembantu rumah tangga). Sedangkan tenaga kerja yang bekerja di Asia Pasifik terutama Malaysia umumnya bekerja di sektor perkebunan dan konstruksi karena itu mayoritas tenaga kerjanya adalah laki-laki. Pada Pelita IV jumlah TKI meningkat lagi menjadi 292.262 orang dan Pelita V mencapai 652.275 orang (Depnakertrans,2007:6).

Perpindahan pekerja antar negara saat ini semakin dipermudah dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan transportasi. Di Indonesia perpindahan tenaga kerja ke luar negeri diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP.104 A/MEN/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penempatan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

Berkaitan dengan kebijakan penempatan tenaga kerja di luar negeri, pemerintah Indonesia dengan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2002 telah meratifikasi konvensi ILO Nomor 88 mengenai Lembaga Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja. Dalam hal ini pemerintah diwajibkan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mempermudah setiap perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain yang mungkin telah disetujui pemerintah negara terkait (Depnakertrans,2007:13).

Penempatan atau pengiriman tenaga kerja ke luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia ini merupakan upaya alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran dan kelangkaan kesempatan kerja yang terjadi di Indonesia pada masa sekarang ini maupun di masa yang akan datang. Pengiriman tenaga kerja ke luar negeri ini perlu ditingkatkan dalam bidang pemasaran, penyediaan tenaga kerja yang berkualitas, perlindungan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja yang terpadu. Kegiatan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri ini dimaksudkan untuk

mempertemukan surplus tenaga kerja di dalam negeri dengan permintaan tenaga kerja di pasar kerja di luar negeri.

Mobilitas penduduk dengan memanfaatkan peluang kerja di luar negeri, diperkirakan akan tetap menjadi pilihan para pencari kerja sepanjang kondisi perekonomian Indonesia masih belum mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang ada. Agar harus migrasi pekerja keluar negeri dapat berlangsung dengan aman dan tertib, pemerintah perlu memberikan perhatian yang serius sehingga dapat mengantisipasi terjadinya hal-hal yang dapat merugikan migran pekerja. Di samping itu juga untuk menjaga hubungan baik dari masing-masing negara tujuan. Dalam proses untuk mendapatkan pekerjaan di luar negeri, pencari kerja dihadapkan pada dua alternatif jalur penempatan, yaitu secara legal dan ilegal, jalur legal atau resmi merupakan program yang difasilitasi oleh pemerintah dengan maksud untuk memberi pengawasan dan perlindungan kepada migran pekerja. Sementara jalur ilegal biasanya dilakukan melalui bantuan pihak ketiga (Depnakertrans,2007:3).

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Pada tahun 2007 jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi sebanyak 1.673.983 jiwa yang terdiri dari 840.544 jiwa penduduk laki-laki dan 833.439 jiwa penduduk perempuan. Jumlah pencari kerja meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 jumlah pencari kerja sebanyak 8.148 orang dan pada tahun 2007 meningkat menjadi 8.677 orang. Sedangkan jumlah angkatan kerja sebesar 827.449 orang pada tahun 2006 dan meningkat menjadi 868.821 orang pada tahun 2007. Semuanya tersebar di seluruh kecamatan termasuk Kecamatan Kalibaru (Dinas Kependudukan, Catatan sipil dan Tenaga kerja, 2007).

Kondisi masyarakat Kabupaten Banyuwangi khususnya Kecamatan Kalibaru yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh di sektor pertanian dan perkebunan rata-rata memiliki pendapatan yang rendah dan tidak menetap sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, faktor pendidikan masyarakat yang masih rendahpun menyebabkan banyak penduduk yang tidak dapat memperoleh pekerjaan yang layak. Selain itu, lapangan pekerjaan yang ada tidak sanggup untuk

menampung semua pencari kerja yang ada. Kondisi ini menyebabkan banyak penduduk mencari alternatif lain dalam memenuhi kebutuhannya yaitu dengan mencari pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik, salah satu cara yang mereka lakukan adalah mencari kerja ke luar negeri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, tenaga kerja yang bekerja ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi sebagian besar didominasi oleh wanita. Mereka terdorong untuk mencari kerja ke luar negeri karena berbagai latar belakang dan yang paling utama adalah karena ingin memperbaiki kondisi perekonomian. Para TKW yang telah bertahun-tahun bekerja ke luar negeri tampaknya sudah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian mereka. Hal ini terbukti banyak diantara mereka yang mampu menghidupi keluarganya bahkan mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka. Sejumlah TKW di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yang pernah bekerja ke luar negeri kini telah kembali ke daerah asal dengan berbagai alasan. Sebagian besar dari mereka memutuskan untuk kembali bekerja keluar negeri dan sebagian lagi menetap di daerah asal. Para TKW yang pernah bekerja keluar negeri memiliki tingkat pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga serta tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini menimbulkan keinginan peneliti untuk mengetahui atau mengkaji pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap keinginan mereka untuk bekerja kembali ke luar negeri.

1.2 Perumusan Masalah

Penyerapan tenaga kerja di Indonesia tergolong rendah. Pada tahun 2008, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi atau Depnakertrans menargetkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 2,5 juta pekerja. Namun kenyataannya, tenaga kerja yang diserap hanya 174,870 orang. Berarti penyerapan tenaga kerja hanya berkisar 7 persen. Rendahnya penyerapan tenaga kerja di dalam negeri ini serta besarnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik di luar negeri menjadikan banyak tenaga kerja khususnya wanita untuk memilih bekerja di luar

negeri. Banyak faktor yang mempengaruhi minat TKW untuk kembali bekerja keluar negeri diantaranya adalah faktor pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. seberapa besar pengaruh pendapatan keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri?
2. seberapa besar pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri?
3. seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri?
4. faktor apa yang dominan mempengaruhi minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

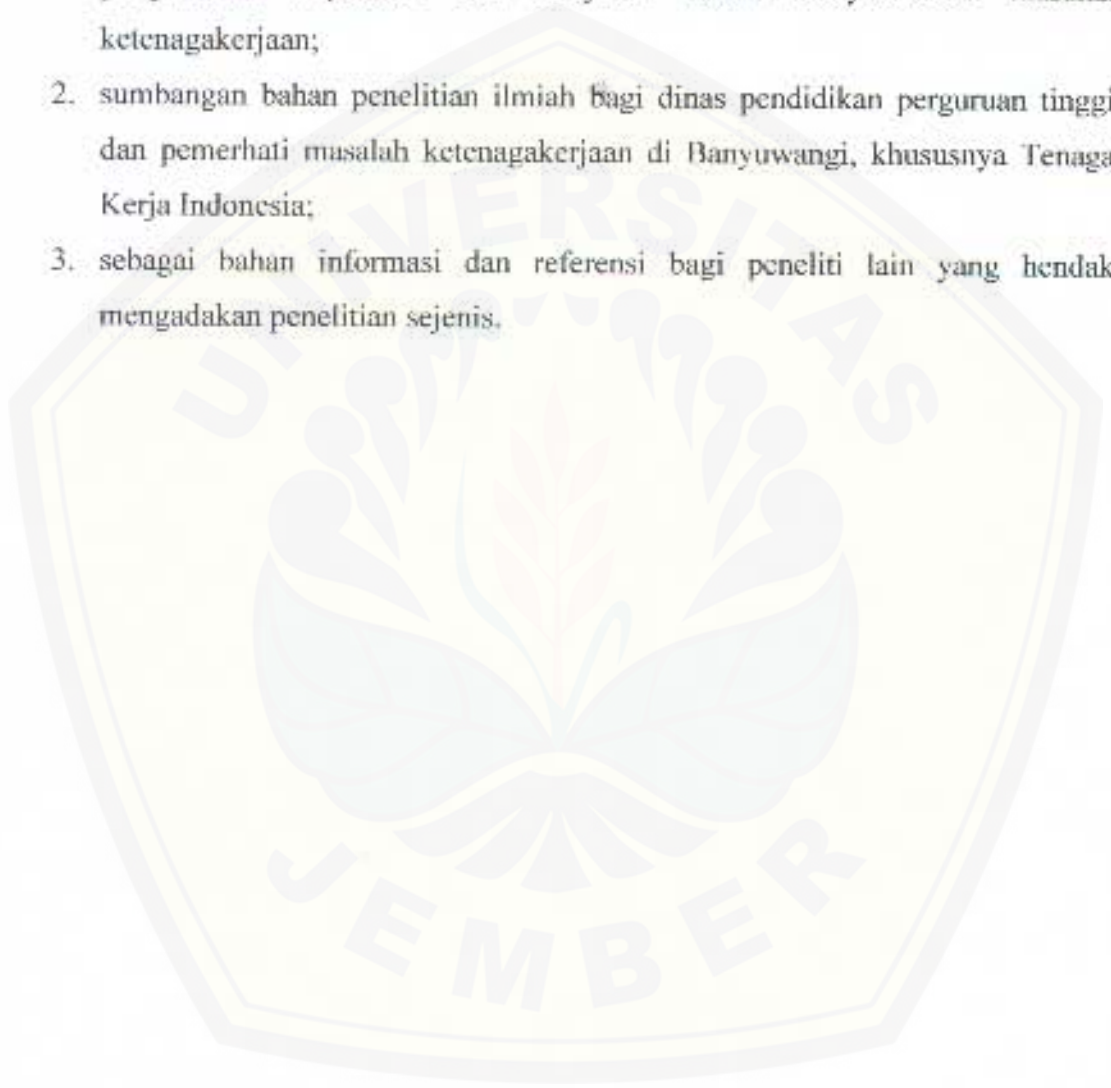
Tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
2. adanya pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
3. adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
4. faktor yang dominan mempengaruhi minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Banyuwangi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menyelesaikan masalah ketenagakerjaan;
2. sumbangan bahan penelitian ilmiah bagi dinas pendidikan perguruan tinggi dan pemerhati masalah ketenagakerjaan di Banyuwangi, khususnya Tenaga Kerja Indonesia;
3. sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian sejenis.





BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu mobilitas penduduk vertikal dan mobilitas penduduk horizontal. Mobilitas penduduk vertikal sering disebut dengan perubahan status dan salah satu contohnya adalah perubahan status pekerjaan. Seseorang yang mula-mula bekerja dalam sektor pertanian sekarang bekerja dalam sektor non pertanian. Sedangkan mobilitas penduduk horizontal atau sering pula disebut dengan mobilitas penduduk geografis adalah gerak penduduk yang melintasi batas wilayah menuju ke wilayah yang lain dalam periode waktu tertentu.

Mobilitas penduduk horisontal dibedakan lagi menjadi dua yaitu mobilitas penduduk permanen atau migrasi dan mobilitas penduduk non permanen. Mobilitas penduduk permanen atau migrasi adalah gerak penduduk yang melintasi batas wilayah asal menuju ke wilayah lain dengan ada niatan menetap di daerah tujuan. Sebaliknya, mobilitas penduduk non permanen ialah gerak penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan tidak ada niatan untuk menetap di daerah tujuan (Mantra,2003:172-173).

Mobilitas non permanen terdiri dari mobilitas ulang alik dan mobilitas sirkuler. Disebut sebagai ulang alik apabila mobilitas penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dan kembali lagi ke tempat asal pada hari yang sama, sedangkan mobilitas sirkuler adalah mobilitas penduduk dari suatu tempat ke tempat lainnya dalam jangka waktu lebih dari satu hari tetapi tidak ada maksud untuk menetap.

Pada umumnya ada dua pengelompokan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi, yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong misalnya (Tjiptoherijanto, 1996:9) :

1. makin berkurangnya sumber-sumber alam, menurunnya permintaan atas barang tertentu yang bahan bakunya sulit diperoleh;

2. sempitnya lapangan pekerjaan di tempat asal (misalnya pedesaan) akibat masuknya teknologi yang menggunakan mesin-mesin (*capital intensive*);
3. adanya tekanan atau diskriminasi politik, agama, suku di daerah asal;
4. tidak cocok lagi adat, budaya, kepercayaan di tempat asal;
5. alasan pekerjaan atau perkawinan yang tidak bisa mengembangkan karir pribadi;
6. bencana alam, baik banjir, kebakaran, gempa bumi, musim kemarau panjang, atau adanya wabah penyakit.

Sedangkan faktor-faktor penarik dari tempat tujuan terdiri atas :

1. adanya rasa superioritas di tempat yang baru atau kesempatan untuk memasuki lapangan pekerjaan yang cocok;
2. kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih baik;
3. kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih baik;
4. keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan. Misalnya iklim, perumahan, sekolah, dan fasilitas-fasilitas kemasyarakatan lainnya;
5. tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung;
6. adanya aktivitas-aktivitas di kota-kota besar, tempat-tempat hiburan, pusat kebudayaan sebagai daya tarik bagi orang-orang dari desa atau kota kecil.

2.1.2 Teori-teori Migrasi

a. Teori Migrasi Everest S. Lee (1976)

Everett S. Lee (1976) dalam tulisannya yang berjudul "*A Theory Of Migration*" mengungkapkan bahwa volume migrasi di wilayah berkembang sesuai dengan tingkat keanekaragaman wilayah itu sendiri. Di daerah asal dan daerah tujuan ada faktor-faktor positif (+), negatif (-) maupun faktor netral (0). Faktor positif adalah faktor yang memberikan nilai yang menguntungkan kalau bertempat tinggal di daerah tersebut, sehingga faktor ini dapat menarik orang luar untuk bertempat tinggal di daerah yang mempunyai nilai positif. Faktor negatif adalah faktor yang memberikan nilai negatif pada daerah yang bersangkutan sehingga seseorang ingin pindah dari

tempat tersebut karena kebutuhan tertentu tidak terpenuhi. Sedangkan faktor netral adalah perbedaan nilai kumulatif antara kedua tempat yang tidak menjadi masalah dalam pengambilan keputusan untuk bermigrasi tetapi cenderung untuk menimbulkan arus migrasi penduduk (Mantra,2003:181).

Lee menambahkan bahwa besar kecilnya arus migrasi juga dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu :

1. faktor individu;
2. faktor-faktor yang terdapat di daerah asal;
3. faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan;
4. faktor antara daerah asal dengan daerah tujuan.

Lee menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi atau tidak ke dalam Gambar 2.1.



Sumber : Mantra, 2003:181

Gambar 2.1 Faktor-faktor Determinan Mobilitas Penduduk Menurut Everett S. Lee
Keterangan

- + = faktor-faktor dimana kebutuhan dapat terpenuhi
- = faktor faktor dimana kebutuhan tidak dapat terpenuhi
- 0 = faktor netral

b. Teori Migrasi Lewis-Fei-Ranis

Lewis (1954) pertama kali mengembangkan model dua sektor dalam proses pemindahan tenaga kerja dari sektor pertanian tradisional ke sektor industri modern,

kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Gustav Ranis dan John Fei pada tahun 1961. lebih lanjut teori ini dikenal dengan teori Lewis-Fei-Ranis (L-F-R).

Teori L-F-R pada tahun 1950-an sampai tahun 1960-an secara umum dapat diterima sebagai model yang sesuai dengan proses pembangunan di negara sedang berkembang yang mempunyai surplus tenaga kerja. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa perekonomian terdiri dari dua sektor yaitu sektor pertanian di pedesaan yang ditandai produktivitas tenaga kerja sangat rendah dan sektor industri di kota dengan produktivitas tinggi.

Proses pertumbuhan sektor modern dan perluasan kesempatan kerja akan berlanjut terus sampai semua kelebihan tenaga kerja pedesaan terserap oleh sektor industri di kota. Setelah itu, melewati titik tertentu penawaran tenaga kerja tidak lagi elastis sempurna baik upah di kota maupun lapangan pekerjaan akan terus berkembang. Perubahan struktur ekonomi akan terjadi dengan perimbangan aktivitas ekonomi yang beralih dari sektor pertanian tradisional ke sektor modern (Saleh,1992:9).

c. Teori Migrasi Harris Todaro

Berdasarkan teori L-F-R (1954), Todaro (1969) mengkritik beberapa asumsi yang digunakan, yaitu : (1) Lewis menganggap perpindahan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja di sektor perkotaan adalah sebanding dengan tingkat penanaman modal di sektor kota. Apabila dari kelebihan keuntungan yang diperoleh diinvestasikan kembali dalam bentuk peralatan modal, hal ini ada kemungkinan bahwa upah nyata dalam bentuk uang dan lapangan pekerjaan tidak akan berubah sama sekali, (2) kenyataan bahwa kelebihan tenaga kerja di sektor kota lebih tinggi dibanding sektor desa, (3) kecenderungan kenaikan upah di sektor perkotaan akan berlanjut dari waktu ke waktu.

Bertitik tolak dari kelemahan-kelemahan teori yang dikemukakan oleh Lewis, Todaro merumuskan suatu model migrasi lain yang terkenal sebagai "*expected income models rural urban migration*". Selanjutnya model tersebut dikembangkan

oleh Harris Todaro. Model ini mengasumsikan bahwa para pekerja membandingkan pendapatan yang diharapkan untuk memperoleh *income* yang lebih di sektor industri daripada upah di sektor pertanian. Besarnya harapan dikarenakan : (1) perbedaan upah riil antara desa dan kota, (2) kemungkinan mendapatkan pekerjaan. Seseorang melakukan migrasi ke kota karena rendahnya *income* yang diperoleh di pedesaan jika dibandingkan dengan *income* di kota.

Karakteristik dasar dalam migrasi desa-kota menurut Todaro, di antaranya (Salch, 1992:11) :

1. migrasi dirangsang oleh pertimbangan-pertimbangan ekonomis dan rasional yang menyangkut biaya-biaya dan keuntungan-keuntungan dari segi finansial pada umumnya dan juga manfaat-manfaat dari segi psikologis;
2. keputusan untuk melakukan migrasi tergantung pada perbedaan upah riil yang diharapkan di desa dan di kota, dimana perbedaan upah tersebut ditentukan oleh interaksi dari dua variabel, yaitu perbedaan upah di desa dan di kota yang sebenarnya, dan kemungkinan-kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan di sektor perkotaan;
3. kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan di kota berhubungan dengan tingkat pengangguran di kota, artinya semakin banyak tingkat pengangguran di kota semakin sulit untuk memperoleh pekerjaan di sektor perkotaan;
4. tingkat migrasi yang melebihi tingkat pertumbuhan kesempatan kerja di kota akan menyebabkan tingkat pengangguran di kota. Hal ini sebagai akibat logis yang tidak bisa dielakkan dari adanya ketidakseimbangan kesempatan ekonomi yang serius antar daerah perkotaan dan pedesaan di sebagian besar negara-negara di dunia ketiga.

d. Teori Migrasi Mueller

Teori migrasi neoklasik dikemukakan oleh Mueller (1982), teori tersebut memberi gambaran bahwa potensial migran mempertimbangkan alternatif untuk tetap di tempat asal atau pindah, alternatif tersebut dilihat dari segi ekonomi dan beberapa hal yang bersifat kesenangan sehingga diperoleh kepuasan yang maksimal.

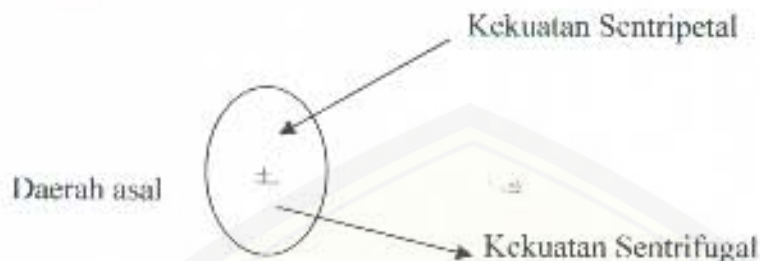
Alternatif yang bersifat ekonomi dilihat dari segi bagaimana besarnya pendapatan di daerah asal yang didasarkan atas seluruh barang yang dikonsumsi selama hidup dibandingkan dengan hasil pendapatan yang didasarkan terhadap jumlah barang yang dikonsumsi di daerah tujuan, sehingga potensial migran dapat memperbandingkan pula kepuasan hidupnya antara di daerah asal dan daerah tujuan secara maksimal.

Kendala pendapatan dari potensial migran adalah nilai sekarang dari pendapatan bersih seumur hidup yang diterima oleh potensial migran setelah dikurangi biaya atau sama dengan nilai sekarang dari pengeluaran konsumsi seumur hidup. Hal tersebut berarti besarnya jumlah pendapatan setelah dikurangi dengan potongan dan harga dari komoditi sama dengan konsumsi (Saleh,1992:12).

e. Teori Migrasi Mitchell (1961)

Mitchell (1961) menyatakan bahwa ada beberapa kekuatan yang menyebabkan orang-orang terikat pada daerah asal, dan ada juga kekuatan yang mendorong orang-orang untuk meninggalkan daerah asal. Kekuatan yang mengikat orang-orang untuk tinggal di daerah asal disebut dengan kekuatan sentripetal (*centripetal forces*) dan sebaliknya kekuatan yang mendorong seseorang untuk meninggalkan daerah asal disebut dengan kekuatan sentrifugal (*centrifugal forces*). Keputusan seseorang untuk tinggal di daerah asal atau pindah tergantung pada keseimbangan kekuatan yang ada diantara dua daerah tersebut (Mantra,2003:185).

Hubungan antara kekuatan sentripetal dan sentrifugal dengan daerah asal Mitchell meng gambarkannya sebagai berikut :



Sumber ; Mantra,2003:185

Gambar 2.2 : Daya Tarik dan Daya Dorong di Daerah Asal Menurut Mitchell

Keterangan :

Kekuatan Sentripetal O

Kekuatan yang mengikat orang-orang untuk tinggal di daerah asal, misalnya :

- Terikat tanah warisan
- Menunggu orang tua yang sudah lanjut usia
- Kegotongroyongan yang baik
- Daerah asal merupakan tempat kelahiran nenek moyang mereka

Kekuatan Sentrifugal O

Kekuatan yang mendorong seseorang untuk meninggalkan daerah asal, misalnya :

- Terbatasnya pasaran kerja
- Terbatasnya fasilitas pendidikan

f. Hukum-hukum Migrasi Ravenstein

Ravenstein menguraikan pendapatnya tentang fenomena migrasi yang disusun dalam bentuk hukum migrasi (*The law of migration*). Hukum-hukum migrasi menurut Ravenstein ada tujuh yaitu :

A. Migrasi dan jarak

1. banyak migran yang hanya menempuh dalam jarak dekat dan jumlah migran di suatu pusat yang dapat menampung migran akan semakin berkurang karena semakin jauhnya jarak yang ditempuh;
2. migran jarak jauh tertuju pada pusat perdagangan dan industri yang penting.

B. Migrasi bertahap

1. umumnya terjadi suatu perpindahan penduduk berupa arus migrasi terarah ke pusat-pusat industri dan perdagangan yang penting yang dapat menyerap para migran;
2. penduduk daerah pedesaan yang langsung berbatasan dengan kota yang tumbuh dengan pesat maka penduduk tersebut akan berbondong-bondong pindah ke daerah tersebut;
3. proses penyebaran adalah kebalikan dari penyerapan dan memperlihatkan gejala-gejala yang sama.

C. Migrasi dan arus balik

Setiap arus migrasi utama menimbulkan arus balik sebagai penggantinya.

D. Perbedaan antara desa dan kota mengenai kecenderungan melakukan migrasi. Penduduk kota kurang minat untuk bermigrasi jika dibandingkan dengan penduduk daerah-daerah pedesaan di suatu negara.

E. Kebanyakan migran wanita lebih suka bermigrasi ke daerah yang dekat.

F. Teknologi dan Migrasi

Dengan adanya kemajuan teknologi akan menyebabkan meningkatnya migrasi.

G. Motif ekonomi merupakan dorongan utama melakukan migrasi.

Besarnya arus migrasi di tentukan oleh hasrat manusia untuk memperbaiki keadaan ekonominya, meskipun peraturan perundang-undangan yang buruk, pajak yang tinggi, iklim yang buruk, serta lingkungan yang tidak menyenangkan tidak menghalangi bermigrasi dengan alasan memperbaiki kehidupannya.

2.1.3 Peran Serta Wanita dalam Angkatan Kerja

Peran serta wanita dalam angkatan kerja sangat diperhatikan terutama dalam pembangunan keluarga. Wanita memiliki peran ganda yaitu di satu pihak dituntut

untuk mengabdikan diri terhadap keluarganya di pihak lain wanita dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan. Motivasi kerja wanita pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu luang atau melanjutkan karir semata tetapi sungguh-sungguh meningkatkan pendapatan keluarga (Susanto,1990:25).

2.2 Variabel-variabel yang Mempengaruhi Minat TKW untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri

2.2.1 Pendapatan Keluarga

Pendapatan adalah seluruh penerimaan seseorang sebagai imbalan jasa yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan atau organisasi baik dalam bentuk uang ataupun fasilitas dalam jangka waktu tertentu. Tingkat pendapatan rendah menyebabkan orang tidak dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, untuk mendapatkan pendapatan lebih tinggi mereka berusaha mendapatkan pekerjaan dimanapun tempatnya termasuk bekerja ke luar negeri. Suatu keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung mengerahkan semua anggota keluarga yang mampu bekerja masuk ke dalam pasar kerja, hal ini dikaitkan dengan biaya hidup. Keluarga yang berpenghasilan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup dengan begitu curahan anggota keluarga untuk bekerja akan semakin banyak (Suroto, 1992 : 183).

Tingginya upah di luar negeri merupakan daya tarik bagi angkatan kerja untuk bekerja di luar negeri. Upah yang ditawarkan di luar negeri biasanya relatif lebih baik dibandingkan dengan upah pekerjaan sejenis di dalam negeri. Selain itu, tekanan untuk mencari kerja di luar negeri makin diperkuat dengan tersedianya kesempatan kerja yang cukup banyak di luar negeri.

upah pada dasarnya merupakan merupakan sumber utama penghasilan seseorang. Oleh sebab itu upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarganya dengan wajar. Kewajaran dapat dinilai dan diukur dengan kebutuhan hidup minimum atau sering disebut Kebutuhan Fisik Minimum (KFM). Kenyataan

menunjukkan bahwa masih banyak pekerja indonesia berpenghasilan sangat kecil, lebih kecil daripada kebutuhan hidup minimumnya (Simanjuntak,1998:133).

2.2.2 Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga adalah mereka yang berada dalam satu keluarga baik itu adik, anak, istri, suami dan lainnya. Rumah tangga dengan jumlah anggota keluarga lebih banyak tentu akan melakukan konsumsi lebih besar. Sehingga mereka tidak dapat mencukupi kebutuhan sekundernya. Jika kebutuhan sekundernya ingin terpenuhi mereka harus mendapatkan penghasilan lebih besar (Tjiptoherijanto, 1992 : 65). Sulitnya lapangan pekerjaan di dalam negeri dan rendahnya pendapatan memungkinkan mereka bekerja ke luar negeri guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Jumlah tanggungan dalam keluarga yang semakin meningkat menjadi beban setiap keluarga untuk membiayai tanggungannya semakin besar. Sebaliknya, pendapatan yang rendah memiliki keterbatasan menanggung lebih banyak anggota keluarga. Dengan demikian, keluarga yang besar jumlah tanggungannya cenderung menghadapi masalah kemiskinan sehingga mereka akan berusaha mencari pekerjaan untuk bisa memperbaiki kondisi ekonominya (Sukirno,2007:15).

Besarnya tanggungan keluarga tanpa pendapatan yang memadai membatasi kemampuan keluarga untuk menyediakan dana untuk pendidikan anak-anak. Berarti kebanyakan anak di negara berkembang seperti Indonesia tidak memperoleh pendidikan yang cukup. Banyak di antara mereka taraf pendidikannya relatif rendah.

2.2.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. (Tjiptoherijanto 1997 : 30). Tingkat pendidikan rendah sulit bagi masyarakat mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan tinggi. Tingkat pendidikan rendah

mengakibatkan pendapatan seseorang relatif rendah akibatnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mengalami kesulitan, karena itu banyak masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah bekerja ke luar negeri.

Menurut Bukit Bakir (1983) dalam bukunya menjelaskan bahwa perubahan tingkat pendidikan angkatan kerja akan mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terutama TPAK wanita pada umur-umur utama dan telah diamati bahwa angkatan kerja wanita yang berpendidikan sekolah dasar dan tamatan sekolah lanjutan pertama mempunyai tingkat partisipasi yang lebih rendah daripada wanita yang berpendidikan tinggi. Secara teoritis, pendidikan bagi wanita akan meningkatkan penawaran dan permintaan terhadap kerja mereka. Faktor pendidikan akan memperbesar status, kemampuan dan keahlian seorang wanita.

2.3 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Tinjauan hasil penelitian sebelumnya antara lain :

1. penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman pada tahun 2005 yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali di Luar Negeri di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember". Penelitian ini menggunakan lima variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, umur, selisih pendapatan dan jenis kelamin serta pengeluaran keluarga. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah : pertama, variabel umur responden, tingkat pendidikan, selisih pendapatan dan jenis kelamin yang diuji secara parsial dengan menggunakan model chi square mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat para mantan TKI di Kecamatan Pakusari untuk kembali bekerja ke luar negeri. Sedangkan pengeluaran keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat TKI di Kecamatan Pakusari untuk bekerja kembali di luar negeri. Kedua, variabel umur responden, tingkat pendidikan, selisih pendapatan dan jenis kelamin serta pengeluaran keluarga yang diuji secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat para TKI di Kecamatan Pakusari untuk bekerja kembali di luar negeri;

2. penelitian yang dilakukan oleh Samsul Hadi (2003) yang dilakukan di Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dengan mengambil judul "Faktor-faktor yang Memotivasi menjadi Tenaga Kerja Indonesia di Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang". Penelitian ini memperoleh hasil bahwa sebanyak 46,67 persen dari responden mengatakan bahwa gaji yang kecil yang diperoleh di daerah mereka merupakan faktor dominan yang mendorong para TKI di Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang untuk bekerja ke luar negeri. Faktor lain yang mendorong mereka untuk memilih bekerja di luar negeri adalah jenis pekerjaan mereka yaitu sebanyak 16,67 persen adalah sebagai sopir. Analisis selanjutnya menyatakan bahwa yang memotivasi para TKI di Desa Mojoduwur untuk bekerja di luar negeri adalah bahwa jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk bekerja di luar negeri. Dalam analisisnya Samsul Hadi menggunakan uji chi square;
3. penelitian yang dilakukan oleh Maria Bokso (2006) yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keinginan Mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) untuk Bekerja Kembali di Malaysia dari Kabupaten Manggarai Propinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu umur, pendapatan, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah: pertama, variabel umur dan pendapatan yang diuji secara parsial dengan menggunakan model logit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keinginan mantan TKI untuk bekerja kembali ke Malaysia. Sedangkan variabel pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan mantan TKI untuk bekerja kembali ke Malaysia. Kedua, variabel umur, pendapatan, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga yang diuji secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keinginan mantan TKI bekerja kembali ke Malaysia.

2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.3
Kerangka Berfikir

2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya maka dapat diduga hipotesis sebagai berikut :

1. pendapatan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
2. jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
3. tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
4. faktor pendapatan keluarga mempunyai pengaruh dominan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN



3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatori (*explanatory research*) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa (Masri Singarimbun,1995:5). Penelitian ini menjelaskan pengaruh faktor sosial ekonomi yang terdiri atas pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah TKW yang telah kembali ke Indonesia di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dalam periode 2004-2007.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2006:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh TKW yang telah kembali ke Indonesia dalam periode 2004-2007 dan ada pada saat observasi di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil dari observasi lapangan dibantu oleh pegawai BPS Banyuwangi, diketahui TKW yang telah kembali ke Indonesia dalam periode 2004-2007 adalah sebanyak 101 orang baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah dan semuanya tersebar di enam desa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2006:81). Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

untuk dipilih menjadi anggota sampel (Purwanto, 2007:47). Penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% atau taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 orang dari keseluruhan jumlah populasi dan diambil dari enam desa baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Taraf kepercayaan 95% artinya 95% hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan ke populasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber pengumpulan datanya. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan melalui metode kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu dari Dinas kependudukan, catatan sipil dan tenaga kerja dan Kantor Kecamatan.

Data yang dipergunakan dalam menganalisis pengaruh pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan merupakan data *cross section*, yaitu data dari serangkaian observasi terhadap nilai suatu variabel yang diambil pada satu titik waktu (Purwanto, 2007:21).

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Model Logit

Metode analisis model logit digunakan untuk mengetahui pengaruh dan peluang variabel-variabel bebas yang meliputi pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Model logit secara umum adalah sebagai berikut (Gujarati,2003:65)

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k + e$$

Secara ringkas model tersebut dapat diaplikasikan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Log Y} = \text{Log} (P/1-P) = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan

- Y : minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri atau tidak;
- b₀ : besarnya minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri pada saat pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan sama dengan nol;
- b₁ : besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
- b₂ : besarnya pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
- b₃ : besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
- X₁ : pendapatan keluarga responden saat ini;
- X₂ : jumlah anggota keluarga responden;
- X₃ : tingkat pendidikan responden;
- e : faktor pengganggu (*Error Terms*).

3.4.2 Pengujian Hipotesis

a. Uji Likelihood Ratio (LR Statistic)

Uji *Likelihood Ratio (LR Statistic)* digunakan untuk menguji secara keseluruhan (bersama-sama) variabel pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri. Uji *Likelihood Ratio* memiliki arti yang sama dengan uji F pada regresi linier (Gujarati,2003:106).

Formulasi uji *Likelihood Ratio* adalah sebagai berikut (Gujarati,2003:106) :

$$LR \text{ Statistic} = \frac{URSS}{RRSS}$$

$$\lambda = \frac{URSS}{RRSS}$$

$$-2 \text{Log}_e \lambda = n (\log_e RRSS - \log_e URSS)$$

Dimana : λ = LR statistic

RRSS = jumlah kuadrat residual bebas

URSS = jumlah kuadrat residual terikat

Perumusan hipotesis :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; artinya secara bersama-sama pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
2. $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; artinya secara bersama-sama pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Kriteria pengujian :

1. jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
2. jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

b. Uji Z-test

Uji Z-test digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan formulasi sebagai berikut (Gujarati,2003:77) :

$$Z_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Dimana : b_i = koefisien regresi
 $Se(b_i)$ = standar error deviasi

Perumusan hipotesis :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; artinya variabel independen ke-i tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. $H_0 : b_1 < b_2 < b_3 < 0$; artinya variabel independen ke-i berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
3. $H_0 : b_1 > b_2 > b_3 > 0$; artinya variabel independen ke-i berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

1. jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel yaitu pendapatan keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri, jumlah anggota keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri;
2. jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel yaitu pendapatan keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri, jumlah anggota keluarga terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri

dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri.

c. Uji Mc Fadden R^2

Uji Mc Fadden R^2 dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri. Batas nilai R^2 adalah $0 < R^2 < 1$. Dalam model logit ini digunakan ukuran ketepatan fungsional yang berbeda dengan regresi karena variabel terikat bersifat Dummy / Binary.

Uji Mc Fadden R^2 dapat dirumuskan sebagai berikut (Gujarati, 2003:106) :

$$R^2_{McF} = 1 - (LLF_{ur} / LLF_r)$$

Dimana :

R^2_{McF} : uji Mc Fadden R^2

LLF_{ur} : fungsi log likelihood terikat, LLF sama dengan RSS dalam fungsi regresi linier yaitu jumlah kuadrat yang residual

LLF_r : fungsi log likelihood bebas, LLF sama dengan TSS dalam fungsi regresi yaitu jumlah kuadrat yang dijelaskan ditambah dengan jumlah kuadrat yang residual

d. Uji Kelayakan

Sebelum melakukan uji logit lebih lanjut maka perlu diketahui kelayakan model logit dalam memprediksi variabel. Uji kelayakan logit dilakukan dengan menggunakan *Hosmer Lomeshow Test* dengan kriteria sebagai berikut (Santoso dan ashari, 2005:192) :

1. jika nilai *Hosmer Lomeshow Test* $< 0,05$ maka model logit tidak layak untuk dipakai dalam analisis selanjutnya karena ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.
2. jika nilai *Hosmer Lomeshow Test* $> 0,05$ maka model logit layak untuk dipakai dalam analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

Definisi variabel operasional yang dimaksudkan adalah untuk menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan dari anggota keluarga responden yang bekerja dalam satu rumah saat ini (rupiah/bulan);
2. jumlah anggota keluarga yaitu banyaknya anggota keluarga responden dalam satu rumah (jiwa);
3. tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh responden. Pemberian skor pada tingkat pendidikan yaitu :
 - a. tidak lulus SD diberi skor 0
 - b. lulus SD diberi skor 1
 - c. lulus SLTP diberi skor 2
 - d. lulus SLTA diberi skor 3
 - e. sarjana diberi skor 4
4. TKW yang berminat untuk kembali bekerja ke luar negeri diberi skor 1, sedangkan TKW yang tidak berminat untuk kembali bekerja ke luar negeri diberi skor 0.



BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi yang terdiri dari pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. berdasarkan hasil estimasi model logit dengan derajat kepercayaan 95 % menunjukkan bahwa variabel pendapatan keluarga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan nilai z-statistik sebesar -2,895399;
2. jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan nilai z-statistik sebesar 2,703554;
3. tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan nilai z-statistik sebesar -2,277133;
4. pendapatan keluarga merupakan faktor dominan yang mempengaruhi minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. untuk mengikat para tenaga kerja agar tetap bekerja di dalam negeri maka perlu adanya peningkatan kesempatan kerja di dalam negeri yang dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain melalui pemberian modal bantuan usaha baik oleh pihak swasta maupun pemerintah dan melalui penciptaan lapangan kerja yang bersifat padat karya;
2. perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penyuluhan-penyuluhan atau kursus gratis untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga;
3. dari hasil kesimpulan di atas diketahui bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap minat TKW untuk bekerja kembali ke luar negeri. Untuk mengurangi banyaknya jumlah anggota keluarga maka pemerintah perlu lebih mensosialisasikan program keluarga berencana (KB) khususnya di daerah-daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Soeyanto. 1995. *Faktor-faktor Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Wanita yang Bekerja Pada Gudang Tembakau Ujung Klompangan PT. GMTI Kabupaten Jember*. Penelitian tidak dipublikasikan.
- Bukit dan Bakir.1983. *Partisipasi Angkatan Kerja dan pengangguran di Indonesia*. Yogyakarta : Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan UGM
- Depnakertrans.2007. *Peluang Tenaga Kerja di Luar Negeri (Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur)*. Hasil Penelitian
- Fathurrahman.2005. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali di Luar Negeri di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember*. (Skripsi Tidak Dipublikasikan) Univ. Jember
- Gujarati, Damodar.2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Mantra, I.B. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Maria Bokso.2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Untuk Bekerja Kembali di Malaysia dari Kabupaten Manggarai Propinsi Nusa Tenggara Timur*. (Skripsi Tidak Dipublikasikan) Univ. Jember
- Mulyanto, Sumardi dan Hans Dieter Evers.1982. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta : CV Rajawali
- Nasir, M.1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Purwanto, E.A. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gava Media
- Salch, Moh.1992. *Perbedaan Pendapatan Migran di DKI Jakarta (Berdasarkan Supas 1985)*. Penelitian Tidak Dipublikasikan, Jember : FI UNEJ
- Samsul Hadi.2005. *Faktor-faktor yang Memotivasi Menjadi Tenaga Kerja Indonesia di Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang* (Skripsi Tidak Dipublikasikan) Univ. Jember
- Santoso dan Ashari.2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Andi

- Simanjuntak, P.J.1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : FE UI
- Singaribun, Masri.1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono.1999. *Statistik Nonparametris*. Bandung : Alfabeta
- 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono.2007. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan)*. Jakarta : Kencana
- Sumarsono, Sony.2002. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan* :Jember
- Supranto, J.1995. *Ekonometrika*. Jakarta : LPFE
- Suroto,1999. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*.Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press
- Tjiptoherijanto, P.1996. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : FE UI
- ,1997. *Migrasi dan Urbanisasi Pasar Tenaga Kerja di Indonesia*. Jakarta : UI
- Wirosutardjo.1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta

Lampiran 1 Kuesioner**DAFTAR PERTANYAAN**

TUJUAN : UNTUK MENGETAHUI PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT TENAGA KERJA WANITA (TKW) UNTUK BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI DI KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI

1. Nama Mahasiswa : Lailatul Qodaria
2. Dosen Pembimbing I : Dr. H. M. Salch, M.Sc
3. Dosen Pembimbing II : Dra. Nanik Istiyani, M.Si

- Mohon daftar pertanyaan ini diisi sesuai dengan keadaan Ibu/Saudari
- Jawaban yang anda berikan akan digunakan sebagai bahan penulisan skripsi
- Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya
- Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian Ibu/Saudari yang telah bersedia untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan benar

Tanggal Wawancara :

No. Responden :

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :

Lanjutan Lampiran 1

4. Status perkawinan ? (pilih salah satu)
 - a. Menikah / pernah menikah
 - b. Belum menikah
5. Jumlah pendapatan keluarga (dalam satu rumah) per bulan saat ini :
 - a. Pendapatan anda ? Rp..... Pekerjaan ?.....
 - b. Pendapatan suami ? Rp..... Pekerjaan ?.....
 - c. Pendapatan.....? Rp..... Pekerjaan ?.....
 - d. Pendapatan.....? Rp..... Pekerjaan ?.....
 - e. Pendapatan.....? Rp..... Pekerjaan ?.....
6. Berapa jumlah anggota keluarga anda (dalam satu rumah) saat ini ? sebutkan.
7. Apa tingkat pendidikan terakhir anda ?
 - a. tidak tamat SD
 - b. tamat SD
 - c. tamat SLTP
 - d. tamat SLTA
 - e. sarjana
8. Di negara mana anda pernah bekerja ?
9. Apa jenis pekerjaan anda sewaktu menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) ?
10. Selama ini sudah berapa tahun anda bekerja di luar negeri ?
11. Berapa penghasilan yang anda peroleh di luar negeri ?
12. Siapakah yang mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan untuk bekerja di luar negeri ?

Lanjutan Lampiran 1

13. Apakah anda berminat untuk bekerja kembali ke luar negeri ?
14. Jika berminat, apa alasan anda berminat untuk bekerja kembali ke luar negeri ?
15. Jika tidak berminat, apa alasan anda tidak berminat untuk bekerja kembali ke luar negeri ?



Lampiran 2 Data Hasil Penelitian

Tabel Jawaban Responden

No	Minat (Y)	Pendapatan Keluarga (rupiah /bulan) (X ₁)	Jumlah Anggota Keluarga (jiwa) (X ₂)	Tingkat Pendidikan (skor) (X ₃)
1	1	650000	4	1
2	1	550000	4	2
3	1	400000	4	1
4	1	900000	5	1
5	1	450000	4	1
6	1	500000	5	0
7	1	700000	6	1
8	1	400000	3	0
9	1	500000	4	2
10	1	450000	5	1
11	1	600000	3	3
12	1	450000	4	2
13	1	600000	4	1
14	1	500000	5	1
15	1	600000	6	1
16	1	500000	6	2
17	1	400000	3	1
18	1	450000	4	1
19	1	500000	6	0
20	1	600000	7	3
21	1	500000	5	1
22	1	600000	4	1
23	1	600000	3	1
24	1	670000	4	1
25	1	500000	6	0
26	1	600000	6	2

Lanjutan Lampiran 2

27	1	450000	5	1
28	1	500000	6	1
29	1	600000	5	2
30	1	700000	4	1
31	1	720000	5	1
32	1	500000	4	2
33	1	500000	5	1
34	1	600000	6	2
35	1	400000	4	1
36	1	600000	5	0
37	1	500000	4	3
38	1	900000	6	1
39	1	700000	4	1
40	1	450000	4	1
41	1	600000	5	0
42	1	800000	6	1
43	1	700000	5	1
44	1	600000	4	0
45	1	500000	3	2
46	1	625000	4	1
47	1	400000	4	2
48	1	700000	7	2
49	1	800000	4	1
50	1	450000	3	1
51	1	700000	7	2
52	1	600000	3	0
53	0	800000	5	3
54	0	1020000	4	1
55	0	900000	3	3
56	0	850000	5	2
57	0	600000	3	2

Lanjutan Lampiran 2

58	0	900000	2	2
59	0	1100000	3	0
60	0	900000	5	2
61	0	900000	3	3
62	0	1250000	4	2
63	0	1200000	3	3
64	0	800000	4	1
65	0	1000000	6	2
66	0	1000000	3	2
67	0	1000000	4	1
68	0	900000	3	3
69	0	1000000	3	2
70	0	800000	2	0
71	0	750000	4	2
72	0	600000	2	1
73	0	700000	3	1
74	0	900000	5	2
75	0	800000	3	1
76	0	800000	4	2
77	0	750000	3	2
78	0	900000	7	3

Sumber : Data primer diolah, Mei 2008

Lampiran 3 Gaji Responden di Luar Negeri

No	Gaji di luar negeri Rp/bulan	No	Gaji di luar negeri Rp/bulan
1	2500000	40	1885000
2	2030000	41	3000000
3	2320000	42	2610000
4	2610000	43	2100000
5	2610000	44	2100000
6	2175000	45	2500000
7	3200000	46	3000000
8	2610000	47	1450000
9	1450000	48	3200000
10	2100000	49	1600000
11	2500000	50	3200000
12	3200000	51	2030000
13	2500000	52	3200000
14	2175000	53	3500000
15	1600000	54	2175000
16	2320000	55	2320000
17	2100000	56	3200000
18	2000000	57	1450000
19	1600000	58	1740000
20	1885000	59	1450000
21	2030000	60	1600000
22	1740000	61	2030000
23	2610000	62	3200000
24	3000000	63	1450000
25	2175000	64	1600000
26	2320000	65	2500000
27	3000000	66	1885000
28	2610000	67	2030000
29	3000000	68	2610000
30	2000000	69	2175000
31	1740000	70	3200000
32	2500000	71	2175000
33	2610000	72	2610000
34	3200000	73	2320000
35	3000000	74	2610000
36	2500000	75	2320000
37	1740000	76	3500000
38	1600000	77	2100000
39	3200000	78	1740000

Lampiran 4 Hasil Estimasi Model Logit pertama

Dependent Variable: MINAT

Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)

Date: 05/14/08 Time: 10:47

Sample: 1 78

Included observations: 78

Andrews and Hosmer-Lemeshow Goodness-of-Fit Tests

Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	5.E-10	6.E-06	7	6.99998	0	2.4E-05	7	2.4E-05
2	6.E-06	0.0280	8	7.91235	0	0.08765	8	0.08862
3	0.0324	0.3238	6	7.15738	2	0.84262	8	1.77687
4	0.3600	0.9280	5	3.62831	3	4.37169	8	0.94896
5	0.9280	0.9926	0	0.26549	8	7.73451	8	0.27461
6	0.9927	0.9975	0	0.02975	7	6.97025	7	0.02988
7	0.9979	0.9999	0	0.00599	8	7.99401	8	0.00600
8	0.9999	1.0000	0	0.00066	8	7.99934	8	0.00066
9	1.0000	1.0000	0	7.1E-05	8	7.99993	8	7.1E-05
10	1.0000	1.0000	0	1.6E-05	8	7.99998	8	1.6E-05
	Total		26	26.0000	52	52.0000	78	3.12570
H-L Statistic:			3.1257		Prob. Chi-Sq(8)		0.9262	
Andrews Statistic:			44.1126		Prob. Chi-Sq(10)		0.0000	

Hasil estimasi dengan paket statistik komputer E-views 5.1

Lampiran 5 Hasil Estimasi Model Logit Kedua

Dependent Variable: MINAT
 Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)
 Date: 05/14/08 Time: 10:47
 Sample: 1 78
 Included observations: 78
 Convergence achieved after 11 iterations
 Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	15.25924	5.599803	2.724960	0.0064
X ₁	-3.13E-05	1.08E-05	-2.895399	0.0038
X ₂	2.971231	1.099009	2.703554	0.0069
X ₃	-2.661152	1.168641	-2.277133	0.0228
Mean dependent var	0.666667	S.D. dependent var	0.474456	
S.E. of regression	0.193781	Akaike info criterion	0.327259	
Sum squared resid	2.778768	Schwarz criterion	0.448116	
Log likelihood	-8.763100	Hannan-Quinn criter.	0.375640	
Restr. log likelihood	-49.64811	Avg. log likelihood	-0.112347	
LR statistic (3 df)	81.77001	McFadden R-squared	0.823496	
Probability(LR stat)	0.000000			
Obs with Dep=0	26	Total obs	78	
Obs with Dep=1	52			

